

Strategi Komunikasi Humas Bawaslu Kabupaten Takalar dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik

Wardah¹, Syukri², Nur Alim Syarif³

Universitas Muhammadiyah Makassar

wardah@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas tahun 2019, menunjukkan adanya hasil kinerja yang bagus pada lembaga bawaslu. Sekitar 79% yakin terhadap kinerja Bawaslu dalam mengawasi pemilihan legislatif (pileg) dan 78% menyatakan yakin kinerja Bawaslu dalam mengawasi pemilihan presiden (pilpres). Masih dalam survei tersebut, 67,1% mengatakan puas terhadap kinerja Bawaslu dalam pencegahan dan penanganan pemilu, 26% mengatakan tidak puas, dan 6,9 % mengatakan tidak tahu. Sementara, untuk tingkat popularitas Bawaslu mendapatkan 91%, KPU 97%, Panwaslu 84%, dan DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu) mendapat 17%. Di Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan, terdapat peningkatan keterlibatan aktif masyarakat dalam pemilihan umum tahun 2019 sejumlah 182.535 pemilih dari total 210.886 jumlah penduduk, dibandingkan pada tahun 2018 hanya melibatkan 146.895 pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi Humas Bawaslu Takalar dalam meningkatkan kepercayaan publik melalui penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan serangkaian strategi komunikasi meliputi publikasi melalui sejumlah akun media sosial Humas Bawaslu Kabupaten Takalar; pelaksanaan event peningkatan SDM dan event lainnya yang melibatkan lembaga eksternal; memaksimalkan pemberitaan melalui peran sinergitas berbagai media cetak, online, dan juga media elektronik lokal lainnya; strategi penggunaan corporate identity hingga upaya lobi dan negosiasi internal. Penerapan strategi komunikasi tersebut cukup efektif. Penelitian ini menyarankan kepada Bawaslu untuk senantiasa melibatkan lembaga mitra dan organisasi kemasyarakatan lainnya dalam melakukan sosialisasi.

Kata Kunci: Strategi; Strategi Komunikasi ; Humas ; Humas Pemerintah.

Communication Strategy of the Takalar Regency Bawaslu Public Relations in Increasing Public Trust

Abstract

A survey conducted by Kompas Litbang in 2019, showed good performance results at the Bawaslu institution. Around 79% believe in the performance of Bawaslu in supervising the legislative elections (pileg) and 78% say they believe in the performance of Bawaslu in supervising the presidential election (pilpres). Still in the survey, 67.1% said they were satisfied with Bawaslu's performance in preventing and handling elections, 26% said they were not satisfied, and 6.9% said they did not know. Meanwhile, for the popularity level, Bawaslu got 91%, KPU 97%, Panwaslu 84%, and DKPP (Honorary Election Organizer Board) got 17%. In Takalar Regency, South Sulawesi, there was an increase in active community involvement in the 2019 general election with 182,535 voters out of a total 210,886 population, compared to 2018 only involving 146,895 voters. This study aims to determine the communication strategy of Bawaslu Takalar Public Relations in increasing public trust through qualitative descriptive research. The results of this study indicate a series of communication strategies including publication through a number of social media accounts of Public Relations Bawaslu Takalar Regency; implementation of HR improvement events and other events involving external institutions; maximizing news coverage through the synergistic role of various print, online and other local electronic media; strategies for using corporate identity to lobbying and internal negotiations. The implementation of the communication strategy is quite effective. This research suggests that Bawaslu should always involve partner institutions and other social organizations in conducting socialization.

Keywords: Strategy; Communication Strategy ; Public Relations ; Government Public Relations .

Korespondensi: Wardah, S.Sos., M.A. Universitas Muhammadiyah Makassar. Jl. Sultan Alauddin No. 259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90221. No. Hp: 085292224845, *Email:* wardah@unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Humas atau yang dikenal dengan istilah Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas membantu pembentukan dan pemeliharaan garis komunikasi dua arah, saling pengertian, penerimaan, dan kerjasama antara organisasi dan masyarakatnya yang melibatkan manajemen problem, membantu manajemen untuk selalu mendapatkan dan merespon pendapat umum, mendefinisikan dan menekankan tanggung jawab manajemen dalam melayani kepentingan masyarakat (Nova, 2011: 44). Praktisi humas tidak hanya mengelola hubungan antar lembaga tetapi lebih pada menciptakan kepercayaan informasi di mata publik. Keberadaan Humas dalam sebuah lembaga sangat membantu dalam menunjang citra lembaga untuk memperlihatkan kepada publik demi meyakinkan dan meningkatkan kredibilitas lembaga. Karenanya, citra baik atau buruknya suatu lembaga tergantung pada cara humas mengemas informasi yang menarik perhatian publik. Demikian halnya dengan Humas Bawaslu yang menjadi corong bagi lembaga bawaslu itu sendiri.

Dalam mengemban tugas sebagai Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), Bawaslu bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap proses dan teknis pelaksanaan pemilu, dan terhadap aktor pemilu (KPU), Peserta pemilu, pemantau pemilu, stakeholder terkait serta terhadap konsistensi regulasi. Tugas bawaslu bersentuhan langsung dalam melakukan pengawasan pada kegiatan sosialisasi, pelaksanaan pemungutan suara hingga penetapan hasil pemilihan umum (pemilu).

Sebuah pencapaian maksimla telah diraih oleh Bawaslu. Survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas tahun 2019, menunjukkan adanya hasil kinerja yang bagus pada lembaga bawaslu. Sekitar 79% yakin terhadap kinerja Bawaslu dalam mengawasi pemilihan legislatif (pileg) dan 78% menyatakan yakin kinerja Bawaslu dalam mengawasi pemilihan presiden (pilpres). Masih dalam survei tersebut, 67,1% mengatakan puas terhadap kinerja Bawaslu dalam pencegahan dan penanganan pemilu, 26% mengatakan tidak puas, dan 6,9 % mengatakan tidak tahu. Sementara, untuk tingkat popularitas Bawaslu mendapatkan 91%, KPU 97%, Panwaslu 84%, dan DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu) mendapat 17%. Demikian diungkapka oleh Peneliti Kompas Media Group Yohan Wahyu Irianto saat menjadi narasumber dalam Rapat Kerja Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Bawaslu di Banggai, Sulawesi Tengah, Minggu 27 Oktober 2019. (<https://www.bawaslu.go.id>).

Pada tahun yang sama, Bawaslu juga meraih anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Kategori Lembaga Negara Nonstruktural terbaik dengan predikat Informatif. Anugrah tersebut merupakan kali kedua setelah tahun 2018 juga mendapatkan predikat informatif (<https://www.bawaslu.go.id>). Prestasi tersebut menunjukkan bahwa telah banyak lompatan besar keterbukaan informasi publik yang telah dilakukan Bawaslu.

Bawaslu Kabupaten Takalar menjadi bagian dari program yang digalakkan oleh Bawaslu secara umum. Salah satu misi dari bawaslu kabupaten Takalar adalah mendapatkan serta meningkatkan kepercayaan publik atas kualitas kinerja Bawaslu Takalar dalam melakukan pengawasan, pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat, dan transparan. Untuk mewujudkan misi tersebut, Bawaslu Takalar melakukan serangkaian upaya mulai dari peningkatan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan peningkatan kapasitas dan keterampilan personil dalam hal kemampuan mediasi dan pelatihan kehumasan dan pengelolaan media sosial, Bawaslu takalar juga menjalin kerjasama dengan lembaga pendukung dan media-media arus utama, serta membentuk lembaga sayap yang mendukung kinerja Bawaslu Takalar, sebagaimana yang diungkap ketua Bawaslu Takalar saat melakukan observasi awal maret lalu.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Bawaslu Takalar menyampaikan adanya peningkatan keterlibatan aktif dalam pemilihan umum tahun 2019 sejumlah 182.535 dari total 210.886 orang dibandingkan pada tahun 2018 hanya melibatkan 146.895 pemilih. Persentase partisipasi masyarakat ini memecahkan rekor di Kabupaten Takalar bahkan di Sulawesi Selatan. Peningkatan jumlah partisipasi masyarakat ini merupakan sebuah pencapaian yang patut untuk dipertahankan dan ditingkatkan guna mengawal demokrasi di tanah air. Karena itu, sangat penting untuk memelihara pola pola komunikasi serta strategi strategi yang mampu mendukung terciptanya misi lembaga. Penelitian ini mendeskripsikan strategi komunikasi yang diterapkan di lingkungan Bawaslu Kabupaten Takalar melalui perangkat Humas sebagai unit pelaksana dengan tujuan untuk menemukan pola komunikasi yang adaptif terhadap perkembangan sosial politik masyarakat. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perkembangan dan kesesuaian kajian keilmuan secara konseptual dengan praktek-praktek yang dijalankan di lapangan guna untuk mendapatkan kajian-kajian spesifik sebagai upaya pengembangan keilmuan khususnya terkait strategi kehumasan.

Sebagai perwakilan lembaga, humas yang juga dikenal dengan istilah Public Relations (PR) adalah bagian yang bertanggungjawab untuk membangun relasi, kepercayaan, dan kerja sama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi atau program komunikasi yang dialogis dan partisipatif (Kriyanto, 2015:2). Humas atau Public Relations juga diartikan sebagai fungsi manajemen dalam mempertahankan dan membangun hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, 2011).

Kinerja humas dimulai dari dalam organisasi dengan memupuk kepercayaan antar karyawan dan atasan, menjalin kerjasama antar bagian sehingga tercipta budaya kerja yang sehat demi terpeliharanya identitas lembaga. Melalui komunikasi internal, Public Relation Officer bertanggungjawab meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap sasaran organisasi, menginterpretasi kebijakan manajemen, serta memenuhi kebutuhan informasi karyawan. Dari luar organisasi, PR mewakili organisasi dalam berinteraksi dengan lingkungan untuk membantu menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan serta menjaga keamanan organisasi agar dapat bertahan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui kegiatan

community relation. Community relation adalah program ke PR-an yang bersifat khusus untuk memfasilitasi komunikasi antara organisasi dan publik-publiknya dalam lokalitas geografis tertentu (Grunig & Hunt, 1984). Program ini merupakan partisipasi terencana, aktif dan berkesinambungan sebuah organisasi guna memelihara dan memperbaiki lingkungannya untuk keuntungan kedua belah pihak.

Keberadaan Humas yang profesional berfungsi sebagai manajemen komunikasi. Dalam menjalankan fungsi manajemen, *Public Relations/humas* mengidentifikasi kebijaksanaan, menilai sikap publik dan tata cara organisasi demi kepentingan publiknya, serta merencanakan suatu program kegiatan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publiknya. Ruslan (2014:343) mengungkapkan fungsi pokok humas pemerintah antara lain adalah 1) Mengamankan kebijaksanaan pemerintah; 2) Memberikan pelayanan, dan menyebarluaskan pesan atau informasi tentang kebijaksanaan hingga program kerja kepada masyarakat; 3) Menjadi seorang komunikator sekaligus menjadi mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah di satu pihak, mengumpulkan aspirasi serta memperhatikan keinginan publiknya, serta; 4) Berperan dan menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Lattimore mengemukakan bahwa humas melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, yaitu sebagai konsultan dalam mendefinisikan masalah, menyarankan alternatif pilihan serta memantau kebijakan. Kedua sebagai fasilitator komunikasi, yang bertanggungjawab menciptakan hubungan baik kedua belah pihak; Ketiga sebagai fasilitator pemecahan masalah, mengidentifikasi dan memecahkan masalah (Hastuti, 2018:2)

Keberadaan humas sangat diperlukan di dalam lembaga atau instansi pemerintah yang secara fungsional untuk menyebarkan, dan mempublikasikan setiap kegiatan instansi melalui kerja pemerintah. Dikutip dari Anggoro (2013:72) bahwa di dalam pemerintahan Indonesia, humas pada dasarnya mengamankan suatu kebijaksanaan pemerintah yaitu menyebarluaskan pesan atau informasi tentang kebijaksanaan dalam program kerja secara nasional ke masyarakat serta memberikan pelayanan, menjadi komunikator yang proaktif sekaligus menjembatani kepentingan instansi pemerintah, mengumpulkan aspirasi dan memperhatikan kepentingan bagi publiknya, serta mampu mewujudkan suatu iklim yang secara dinamis dan kondusif demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik.

Strategi yang dilakukan oleh Humas pada dasarnya mengacu pada visi misi sebuah organisasi/instansi. Strategi Komunikasi Humas meliputi : 1) *Publications* (publikasi). Publikasi merupakan cara humas dalam menyebarkan informasi, gagasan, ide kepada khalayaknya; 2) *Event* (acara) yaitu setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh humas dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak; 3) *News* (pesan/berita) yaitu informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak dan dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung; 4) *Corporate identity* (citra perusahaan) berupa cara pandang khalayak kepada suatu organisasi terhadap segala aktivitas usaha yang dilakukan. 4) *Community involvement* (hubungan dengan khalayak) yaitu sebuah relasi yang dibangun dengan khalayak; 5) *Lobbying and negotiation* (teknik lobi &

negosiasi) yaitu sebuah rencana baik jangka panjang maupun jangka pendek yang dibuat oleh humas; 6) *Social Responsibility* (CSR) atau yang dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial adalah upaya yang dilakukan perusahaan yang memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan (Nova, 2011).

Penelitian ini direncanakan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana strategi komunikasi Humas Bawalu Kabupaten Takalar dalam meningkatkan kepercayaan publik?”. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi Humas Bawaslu Kabupaten Takalar dalam meningkatkan kepercayaan publik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Talyor mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis maupun lisan serta mengkaji fenomena yang terjadi (Moleong, 2011:3). Tipe penelitian ini berupa penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka (Moleong, 2011:3). Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan strategi humas Bawaslu Takalar sebagai lembaga non struktural dalam membangun dan mempertahankan citra lembaga untuk mendapat kepercayaan dari publik demi kesuksesan pesta demokrasi yang akan datang.

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai bulan September – Oktober di kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (bawaslu) Kabupaten Takalar, Sulawesi selatan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah draft wawancara yang diperhadapkan pada informan-informan penelitian yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu orang-orang yang memiliki kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan data penelitian, yaitu Ketua Bawaslu Kabupaten Takalar, Humas Bawaslu Kabupaten Takalar, serta tokoh masyarakat. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul, dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan yang reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, maka didapatkan hasil bahwa dalam upaya meningkatkan kepercayaan publik, Humas Bawaslu Kabupaten Takalar melakukan serangkaian strategi komunikasi berupa: Pertama, melalui publikasi. Beberapa bentuk publikasi yang dilakukan adalah 1). Pengelolaan media sosial facebook, instagram, twitter, dan youtube Bawaslu. Media sosial sebagai salah satu sarana utama bagi Bawaslu Kabupaten Takalar dalam mempublikasikan dan menginformasikan informasi terkait demokrasi secara umum dan pemilu serta pilkada secara khusus. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus bentuk sosialisasi dan realisasi kinerja Bawaslu Kabupaten Takalar. Adapun media sosial yang

secara aktif dikelola oleh Bawaslu Kabupaten Takalar terdiri dari Facebook (Bawaslu Kabupaten Takalar), Instagram (@humasbawaslutakalar), Twitter (@BawasluTakalar), dan Youtube (Humas Bawaslu Takalar).

Tabel 1. Akun Media Sosial Bawaslu Kabupaten Takalar

Nama Akun	Jumlah Follower	Tampilan Akun
Facebook/ Fanpage@Bawaslu Kabupaten Takalar	287 like	 Bawaslu Kabupaten Takalar (Humas Bawaslu Takala... BERSAMA RAKYAT AWASI PEMILU, BERSAMA BAWASLU TEGAKKAN KEADILAN PEMILU
Instagram : @humasbawaslutakalar	633 follower	 HUMAS BAWASLU TAKALAR Organisasi Pemerintah • Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Takalar Jln. Syekh Yusuf No. 3 Kabupaten Takalar twb.nz/sakaadhyastapemilutklr
Youtube: @Humas Bawaslu Takalar	1,3 subscriber	 Humas Bawaslu Takalar 1,3 rb subscriber · 86 video DISUBSCRIBE Terbaru dari Humas Bawaslu Takalar JANGAN TUKAR HAK SUARAMU DENGAN UANG (ABD. KADIR - SMA NE... Humas Bawaslu Takalar · 3 rb x ditonton · 4 bulan yang lalu
Twitter: BawasluTakalar	332 Tweet/ 51 Pengikut	 HUMAS BAWASLU TAKALAR 332 Tweet @BawasluTakalar Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu Kabupaten Takalar takalar.bawaslu.go.id Bergabung November 2018 12 Mengikuti 51 Pengikut

Sumber: Hasil olahan peneliti berdasarkan akun sosial media Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Sosialisasi dan Publikasi kegiatan melalui sosial media ini ditampilkan dalam ragam konten. Kesesuaian konten dalam publikasi berdasar pada tugas dan fungsi bawaslu Takalar. Sosial media sekaligus sebagai ruang interaksi antara Bawaslu dengan Masyarakat, sehingga diupayakan dalam pengelolaan sosial media Bawaslu Takalar ini tetap relevan dengan perkembangan yang ada serta tetap memperhatikan dan mengedepankan nilai-nilai demokrasi. Berikut ini adalah tema-tema konten yang dipublikasikan di media sosial Humas Bawaslu Takalar.

Tabel 2. Tema Konten Publikasi Akun Media Sosial

Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Nama Akun	Tema Publikasi
Facebook/ Fanpage: @Bawaslu Kabupaten Takalar	Meningkatkan SDM Pengawas dan Kesekretariatan
Instagram : @humasbawaslutakalar	Pengarahan Ketua KPK dan Seminar Politik
Youtube: @HumasBawasluTakalar	Sosialisasi Pengawasan Partisipatif
Twitter: @HumasBawasluTakalar	Publikasi Konten Video Bawaslu

Sumber: Hasil olahan peneliti berdasarkan publikasi pada akun media sosial Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Keseriusan Humas Bawaslu Kabupaten Takalar dalam memaksimalkan media social terlihat dari konsistensi publikasi sejak tahun 2019 hingga tahun 2021 ini. Tercatat sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2021, terdapat sekian publikasi pada akun FB, IG, Twitter, dan youtube Bawaslu Takalar seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 3: Jumlah Publikasi pada Akun Media Sosial Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Tahun	Facebook/ Fanpage	Instagram	Youtube	Tweeter
2019	9	13	18	9
2020	425	206	13	182
2021	438	292	58	116

Sumber: Hasil olahan peneliti berdasarkan Dokumen Laporan Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Rutin mengunggah foto-foto kegiatan merupakan bentuk informasi akan eksistensi Bawaslu Kabupaten Takalar. Beragam konten rutin ditampilkan sebagai bentuk informasi tentang pelaksanaan berbagai kegiatan yang sekiranya bisa menjadi ruang untuk memperdalam wawasan kepemiluan, kenegaraan, demokrasi, dan lain sebagainya.

Untuk setiap kegiatan yang melibatkan kelembagaan Bawaslu baik yang dilakukan di tingkat lokal maupun nasional oleh tim Humas Bawaslu Kabupaten Takalar selalu disampaikan kembali melalui media sosial baik dengan memposting kembali atau dengan mendesain ulang tanpa mengubah maksud pada sebuah postingan. Pengelolaan akun media sosial Humas Bawaslu Kabupaten Takalar juga menjadi wujud kepedulian serta empati lembaga kepada stakeholder seperti yang terlihat pada postingan tentang ucapan suka cita dan duka cita kepada sahabat Bawaslu yang meraih penghargaan dan ataupun tertimpa musibah.

Pendekatan-pendekatan yang dilakukan melalui akun media sosial yang dikelola Tim Humas Bawaslu Takalar dalam publikasi kegiatannya diharapkan tidak hanya menjadi media sosial dan edukasi tapi juga bisa membersamai hari-hari sahabat awas dengan postingan yang menyenangkan dan dapat dinikmati oleh semua kalangan khususnya bagi para pengikut setia media sosial Humas Bawaslu Kabupaten Takalar.

Upaya publikasi yang dilakukan oleh Humas Bawaslu Takalar dengan memanfaatkan pengelolaan media sosial seperti facebook, instagram, youtube, dan twitter merupakan bentuk publisitas yang mana disebutkan oleh Nova (2011:54) bahwa publisitas adalah penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual nilai berita baik karena luar biasa penting, atau karena mengandung unsur-unsur emosional,

kemanusiaan, dan humor, secara gratis dan bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu tempat, orang atau suatu institusi/ lembaga yakni Bawaslu Kabupaten Takalar.

Upaya maksimalisasi penggunaan media sosial oleh Humas Bawaslu Kabupaten Takalar tersebut dinilai sangat potensial. Data laporan survei internet Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) Penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 196,71 juta jiwa dari total popuasi 266,91 Juta Jiwa penduduk Indonesia di tahun 2020. Untuk pemanfaatan media sosial, mengalami peningkatan hingga mencapai 51,5 %. Terkhusus di Sulawesi Selatan, untuk tahun 2019-2020, terdapat 5.750.314 juta jumlah pengguna internet (<https://apjii.or.id/survei2019x>).

2). Pemanfaatan pengelolaan dan pelayanan informasi publik (PPID) di Bawaslu Kabupaten Takalar dalam mempublish informasi. Dalam rangka melaksanakan peraturan Badan Pengawas Pemilihan umum Nomor 10 tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik (PPID), Bawaslu Kabupaten Takalar memastikan terpenuhinya hak publik untuk memperoleh informasi (kecuali untuk informasi yang dikecualikan). Dari segi efektifitas, PPID dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi publik yang bersifat terbuka dengan cepat, tepat waktu, biaya ringan dan secara sederhana, kecuali terhadap informasi yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Akses untuk pengajuan memperoleh informasi publik dapat dilakukan baik secara langsung (*offline*) maupun tidak langsung (*online*).

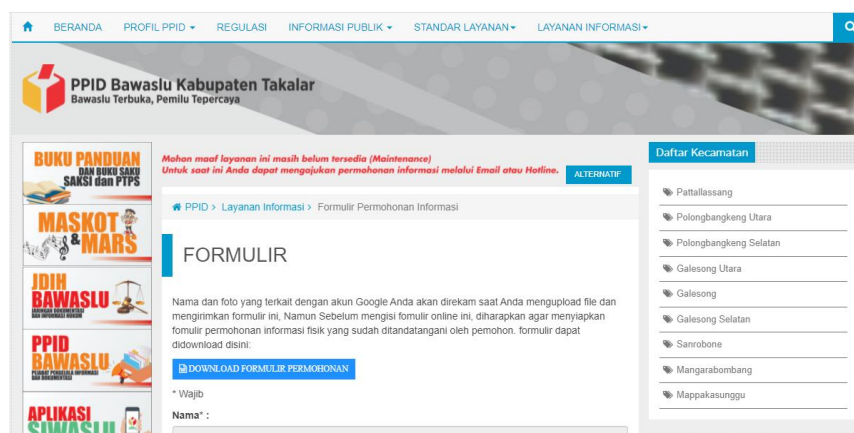
Kesiapan sarana pemberian informasi secara *offline* dilakukan dengan berkunjung langsung ke Sekretariat Bawaslu Kabupaten Takalar Jl. Syekh Yusuf No. 3 Kabupaten Takalar, sementara kesiapan sarana pemberian informasi secara *online*, dilakukan melalui website ppid.takalar.bawaslu.go.id; email ppid.bawaslutakalar@gmail.com; juga melalui *hotline* ke nomor 085253007894, dan dapat juga melalui aplikasi android dengan menginstal aplikasi PPID Bawaslu RI melalui *playstore*.

Berdasarkan wawancara terhadap masyarakat atas nama Rizal Sukarman Dg. Lawa pada tanggal 24/09/2021 menerangkan bahwa “Informasi yang kita dapat terkait bawaslu semakin mudah setelah adanya PPID ini dan saya rasa ini cukup efektif terkait pengelolaan informasi Bawaslu karena mudah dijangkau di media sosial”.

Ketersediaan akses terhadap layanan PPID Bawaslu Kabupaten Takalar dirasakan oleh masyarakat cukup mudah dengan tersedianya akses online. Hal ini membuktikan keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis internet telah menambah dimensi dan keragaman interaksi dan aktivitas sosial warga Kabupaten Takalar untuk mendapatkan informasi. Fenomena ini tidak terlepas dari karakteristik yang melekat pada internet sebagai media baru dengan jargon “*interactivity, demasified, dan asynchronous*”. (Rogers, 1986:45).

Interactivity menunjuk pada proses komunikasi yang bisa diakses dimanapun, dan kapanpun. Dalam hal ini, layanan sosial media dan PPID memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan opini atau merespon pesan yang disajikan media secara langsung dan bebas. Sementara itu, *demasified*

menunjuk pada proses komunikasi manusia yang dilakukan dengan cara melakukan demasifikasi. Artinya, penyampaian pesan tidak lagi disampaikan secara massal, dengan waktu dan ruang yang sama melainkan penyampaian dilakukan secara individual, dan terbuka dalam dimensi ruang dan waktu yang berbeda dalam mengakses pesan tersebut. Terakhir adalah *asynchronous* yaitu sebuah kemampuan mengirim dan menerima pesan dengan waktu yang sesuai dengan masing-masing individu. Masyarakat Kabupaten Takalar dapat mengakses berbagai informasi melalui media sosial maupun layanan akses sumber informasi lainnya tanpa terikat waktu. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu pencapaian visi dari Humas Bawaslu Kabupaten Takalar. Di bawah ini adalah halaman depan PPID Bawaslu Kabupaten Takalar :



Gambar 1: Halaman depan PPID Bawaslu Kabupaten Takalar

Sumber : https://takalar.bawaslu.go.id/index.php/c_data/homePPID

3) Pembuatan flyer, poster, dan banner. Jenis media lainnya yang digunakan sebagai media publikasi adalah flyer, poster, dan banner. Media dalam format cetak ini digunakan pada beberapa segmentasi yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yakni melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Empat isu utama yang sering termuat dalam pembuatan flyer, poster, banner, sticker maupun sejenisnya, yakni politik uang, sosialisasi sara, hoax, dan isu sara. Dengan desain yang menarik, diharapkan pesan yang tersampaikan melalui media-media ini dapat selalu menjadi pengingat bagi setiap yang melihatnya. Di bawah ini adalah contoh dari flyer, poster dan banner yang dimaksud :





Gambar 2. Flayer, Banner, Poster Humas Bawaslu takalar
Sumber : Dokumen Laporan Humas Bawaslu Takalar Tahun 2020

Humas Bawaslu melakukan publikasi dengan menggunakan sosial media dan media massa dengan tujuan untuk mengkomunikasikan baik kegiatan bawaslu, kegiatan yang akan dilaksanakan, serta informasi terbaru seputar bawaslu Kabupaten Takalar terutama kegiatan kehumasan bawaslu Kabupaten Takalar. Diutarakan oleh salah satu narasumber Nellyati Makkarumba sebagai Komisioner Bawaslu Kabupaten Takalar divisi pencegahan, Humas, dan Hubungan antar lembaga bahwa :

“dalam hal penyebaran informasi, ide dan gagasan humas bawaslu Takalar dilakukan dengan cara mengoptimalkan media yang ada baik media internal maupun eksternal. Adapun yang dimaksud dengan media internal seperti website, instagram, facebook, youtube, twitter. Sedangkan penyebaran melalui media eksternal dilakukan dengan cara bekerja sama dengan media online, cetak maupun radio”. (wawancara, 25/06/21).

Uraian di atas menunjukkan adanya beragam media yang dimanfaatkan Humas Bawaslu Kabupaten Takalar sebagai media informasi sekaligus media sosialisasi. Pemilihan media dengan berbagai karakter ini merupakan putusan yang strategis untuk menjangkau khalayak yang homogen. Shimp mengutarakan bahwa banyaknya media yang digunakan, jumlah dan keragaman sarana media yang digunakan, serta kontinuitas publikasi merupakan faktor yang mempengaruhi jangkauan media dalam menyebarkan informasi dan publikasi (Kanaidi, 2011: 101-102).

Kedua, *Event*. Dalam hal melaksanakan kegiatan, humas bawaslu telah melaksanakan kegiatan seperti:

a) Peningkatan SDM Kehumasan. Di era globalisasi saat ini, dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat menyebabkan perubahan kebiasaan masyarakat akan kebutuhan informasi dimana masyarakat selalu membutuhkan informasi yang terbaru. Adanya perubahan ini maka lembaga harus ikut berperan dalam mempersiapkan tata kelola kehumasan yang lebih baik. Hal ini penting dilakukan karena salah satu misi kehumasan adalah membangun citra dan reputasi positif lembaga, membentuk, meningkatkan, dan memelihara opini positif publik, menampung dan mengolah aspirasi masyarakat, mencari, mengklasifikasi, mengklarifikasi, serta menganalisis data dan informasi. mensosialisasikan kebijakan dan program lembaga, guna membangun kepercayaan publik (*publik trust*) dengan efektif dan efisien sehingga hubungan antara kelembagaan dengan kemsyarakatan dapat selalu terbina dengan baik.

Untuk mengoptimalkan fungsi kehumasan, maka diperlukan sumber daya manusia yang menguasai bidang manajemen kehumasan yang ditunjang dengan kemampuan teknis yaitu menggunakan komunikasi lisan dan tulisan, serta pengelolaan media komunikasi yang lebih baik. Kemampuan SDM di dalam komunikasi lisan adalah keterampilan yang diperlukan dalam penyampaian informasi, memberikan presentasi sehingga dapat tercapai saling pengertian serta kesepakatan sesuai dengan kebutuhan publik.

Dengan tujuan profesionalisme, maka humas sebagai ujung tombak pengelolaan informasi dan dapat ditingkatkan kualitas dan efektifitasnya dalam upaya menciptakan tata kelola kehumasan yang baik, salah satunya melalui kegiatan peningkatan SDM kehumasan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM menuju tata kelola kehumasan secara optimal, efektif, dan efisien. Adapun tujuan dan output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong peserta dapat mengetahui dan memahami dunia jurnalisme dan tata cara penulisan yang baik dan benar, serta mendorong peserta untuk dapat membuat berita yang baik dan benar.

Event peningkatan SDM Kehumasan oleh Bawaslu Kabupaten Takalar dilaksanakan pada hari senin, tanggal 10 Juli 2020 pukul 09.00 Wita sampai selesai di sekretariat Bawaslu Kabupaten Takalar, Jl.Syekh Yusuf Nomor 3 Takalar. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari staf sekretariat Bawaslu Kabupaten Takalar dan alumni SKPP (Sekolah Kader Pengawas Partisipatif) daring Kabupaten Takalar. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ketua Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan yang membawakan materi terkait jurnalisme dan juga ikut hadir via daring room google meet. Kegiatan ini diisi oleh Ibu Mardiana Rusli sebagai narasumber terkait tata cara penulisan berita yang baik dan benar. Output dari kegiatan ini tidak lain adalah peserta kegiatan mampu memahami dan membuat berita dengan unsur 5W+1H dengan baik dan benar sesuai tata cara penulisan berita. Selain itu peserta kegiatan dapat menulis berita dan menganalisa petikan narasumber yang bisa dituangkan dalam rilis berita yang aktual dan berdasarka fakta.

b) Talkshow pada Stasiun Radio Lokal. Upaya melibatkan masyarakat dalam pengawasan partisipatif terus dilakukan oleh Bawaslu, salah satunya melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Bawaslu Kabupaten Takalar bersama dengan Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan yang terus membangun kesadaran masyarakat

akan pentingnya nilai-nilai demokrasi. Kegiatan sosialisasi pada kegiatan ini dilakukan dengan cara mengudara di stasiun radio lokal. Salah satu stasiun radio yang menjadi mitra Bawaslu Kabupaten Takalar dalam melakukan edukasi masyarakat adalah radio 97.0 Harmoni FM yang beralamat di Jl. Tisi Efendi Kel. Sabintang Kec. Pattallassang Kab. Takalar. Pada talkshow yang digelar Kamis 10 September 2020 lalu, tampil Bapak Ibrahim Salim, S.S selaku Ketua Bawaslu Kabupaten Takalar bersama dengan Drs. Syaiful Jihad, M.Ag selaku Anggota Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan sebagai narasumber dalam segmen "Anak Muda Harmoni FM" pada pukul 12.30 wita.

Pada Kamis, 17 September 2020 juga di tempat yang sama kembali dilakukan kegiatan sosialisasi bertajuk Pengawasan Partisipatif Pemilih Pemula. Hadir sebagai Narasumber dalam kegiatan ini Nellyati, S.Hum selaku Pimpinan Bawaslu Kabupaten Takalar dan juga hadir Forum Awas Pelajar, sebuah Forum Aliansi Masyarakat Kawal Demokrasi yang selama ini menjadi salah satu mitra Bawaslu Kabupaten Takalar dalam penanaman nilai-nilai demokrasi di tengah masyarakat.

Stasiun Radio 97.0 Harmoni FM sebagai mitra Bawaslu Takalar diharapkan menjadi corong informasi dalam mengedukasi masyarakat terkait isu-isu demokrasi. Untuk itu, kegiatan serupa tidak hanya dilakukan sekali dua kali karena stasiun radio harmoni telah menjadi mitra Bawaslu sehingga selalu ada ruang bagi Bawaslu dalam melakukan edukasi masyarakat melalui radio. Meski tidak melangsungkan pilkada serentak di Tahun 2020, namun sosialisasi seperti ini adalah bentuk ikhtiar yang dilakukan Bawaslu Kabupaten Takalar dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi serta kesadaran masyarakat dengan harapan pada pelaksanaan kontestasi demokrasi berikutnya kesadaran masyarakat Takalar akan pengawasan partisipatif akan menjadi lebih baik sehingga dapat berdampak pada peningkatan kualitas demokrasi Indonesia lebih khususnya lagi di Bawaslu Kabupaten Takalar.

Kemampuan radio mencapai audiens hingga pada tingkat perorangan dan sifat interaksinya yang lebih akrab terhadap audiens, tentunya menjadi alasan tepat bagi Bawaslu Kabupaten Takalar untuk terus menyuarakan pendidikan demokrasi melalui stasiun radio lokal. Gede Bayu Rahanatha (2012) mengungkapkan bahwa sebagai salah satu media massa, radio berfungsi sebagai pengikat komunitas. Daya jangkauan yang luas, biaya yang murah, serta memiliki kemampuan menyentuh kepentingan lokal dan regional.

c) Kelas Virtual Bawaslu. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Bawaslu Kabupaten Takalar dengan menggandeng KPU sebagai mitra adalah kegiatan Kelas Virtual yang bekerjasama dengan UPT SMA 2 Takalar yang dilaksanakan pada 25 Juni 2020 dan kerjasama dengan UPT SMA 3 Takalar pada 04 Juni 2020. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui *zoom meeting room* dengan menghadirkan Saiful Jihad selaku pimpinan Bawaslu Provinsi Sulawesi Selatan dan Faisal Amir selaku Ketua KPU Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pemateri dengan tema kegiatan yang diangkat adalah pendidikan pemilih bagi pemilih pemula.

Kelas Virtual KPU-Bawaslu ini dilaksanakan sebagai bentuk konsistensi dalam mendorong pendidikan politik, khususnya bagi pemilih pemula. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi segenap pihak untuk melakukan pendidikan politik secara konsisten, seperti pemerintah dan partai politik. Meski tidak masuk dalam program kerja namun kegiatan ini dinilai sebagai terobosan yang kreatif di tengah pandemi dengan segala keterbatasan yang ada. Kelas virtual ini telah dilakukan berkali-kali dengan menyasar sekolah yang berbeda. Kelas virtual ini merupakan bentuk keseriusan Bawaslu Kabupaten Takalar untuk terus menanamkan pemahaman demokrasi kepada generasi pelajar walaupun di tengah pandemi melalui pemanfaatan platform yang ada.

d) Membuat Video Sosialisasi. Sosialisasi dalam bentuk video adalah salah satu publikasi yang banyak ditemui pada media Bawaslu Kabupaten Takalar. Video dianggap sebagai metode penyampaian informasi yang relevan dengan kondisi hari ini. Beragam video telah dibuat baik yang diperankan dan diproduksi sendiri oleh Bawaslu kabupaten Takalar maupun yang melibatkan mitra Bawaslu dalam pembuatannya. Adapun beberapa video yang dibuat selalu mengandung pesan agar tidak melakukan hal-hal yang dilarang baik dalam pemilihan umum maupun pemilu. Salah satu yang diproduksi dengan melibatkan mitra Bawaslu pada Tahun 2020 yakni Forum Awasi Pelajar adalah video tentang Pemutakhiran Data Pemilih.

Hal ini dianggap penting disosialisasikan meski kabupaten Takalar tidak berpilkada namun Bawaslu Takalar meyakini bahwa cakupan sosialisasi di sosial media sangatlah luas tidak hanya dalam lingkup satu kabupaten saja, sehingga lahirlah ide ini, terlebih lagi permasalahan daftar pemilih pada tahapan ini adalah persoalan yang tidak pernah usai mewarnai setiap tahapan pemilihan. Di bawah ini adalah video yang diproduksi oleh Bawaslu Kabupaten Takalar :

Tabel 4: Daftar video yang diproduksi oleh Humas Bawaslu Kabupaten Takalar

Tema Video	Tujuan Produksi Video	Pihak yang Terlibat	Waktu Produksi
Pengawasan Pemilu Partisipatif Bawaslu Kabupaten Takalar	Mengajak masyarakat untuk aktif dalam pengawasan pemilu	MAN 3 Takalar	2 September 2021
Tolak Politik Uang	Memahaman masyarakat dampak dari politik uang	Pelajar SMAN 1 Takalar	18 Juli 2021
Ayo Awasi Data Pemilih Berkelanjutan	Membuat masyarakat aktif dalam mengawasi data pemilih berkelanjutan	Forum Awasi Pelajar Kabupaten Takalar	16 Juli 2020
Desa Sadar Pengawasan	Menciptakan Demokrasi yang berkualitas lewat desa sadar pengawasan.	Pemerintah dan Masyarakat Desa Massamaturu Kec. Polongbangkeng Utara	14 November 2019

Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Ketiga, *News*. Dalam pembuatan rilis pemberitaan, selama ini Humas Bawaslu Kabupaten Takalar melakukan kerjasama dengan berbagai media baik media cetak maupun media online serta media elektronik lokal Kabupaten Takalar. Hal ini dilakukan agar lebih memperluas pemberitaan informasi kegiatan yang

melibatkan Bawaslu Kabupaten Takalar. Adapun media yang selama ini menjadi mitra Bawaslu Kabupaten Takalar diantaranya: Rakyat Sulsel, sekilasindonesia.id, Takalar news, turungka.com, nusantarapres.com, republiknews dan media partner Bawaslu Takalar. Salah satu pesan yang diberitakan oleh media partner republiknews pada tanggal 17 Mei 2020 adalah press release atau siaran pers merupakan senjata Humas Bawaslu Takalar untuk meningkatkan peran sinergitas media online lokal dan media cetak.

Dalam hal penyiaran, Bawaslu Kabupaten Takalar juga bermitra dengan Radio Harmony 96,7 fm dan Radio Pemda Takalar Suara Lipang Bajeng 98.80 FM yang diharapkan dapat menyiarkan serta mensosialisasikan Pencegahan dan Pengawasan dalam pemilihan umum atau pilkada kepada seluruh masyarakat Takalar. Hal ini diyakini sebagai salah satu media edukasi yang efektif mengingat Radio masih menjadi platform yang diminati masyarakat.

Selain kerjasama media, Bawaslu Kabupate Takalar dalam publikasi kegiatannya dilakukan oleh Tim Humas Bawaslu Takalar yang berada di bawah naungan divisi pengawasan, hubungan masyarakat dan hubungan antar lembaga. Setiap kegiatan baik Bawaslu Kabupaten Takalar sebagai pelaksana ataupun sebagai peserta selalu terdokumentasikan dalam bentuk berita yang dapat diakses pada website resmi Bawaslu Kabupaten Takalar. Masing-masing dari ketiga Divisi di Bawaslu telah memiliki penanggung jawab pemberitaannya tersendiri. Hal ini menjadikan pemberitaan kegiatan di lingkungan Bawaslu Takalar terlaksana secara efektif.

Berikut 5 Berita dengan Viewers Tertinggi dari keseluruhan postingan berita di tahun 2020 serta 5 Konten Tertinggi dari keseluruhan postingan sosial media yang dikelola oleh Humas Bawaslu Takalar:



Gambar 3: Top 5 Berita Viewers Tertinggi

Daftar link berita dengan viewers tertinggi

1. https://takalar.bawaslu.go.id/index.php/c_data/view_detail_web/2020072747
2. https://takalar.bawaslu.go.id/index.php/c_data/view_detail_web/2020071545
3. <https://www.facebook.com/humasbawaslutakalar/posts/891067347976470>
4. https://takalar.bawaslu.go.id/index.php/c_data/view_detail_web/2020071044

5. [https://www.sekilasindonesia.id/2020/09/07/bawaslutakalar-gandenginstitusi pendidikan-pada pengawasan-partisipatif-ditakalar/](https://www.sekilasindonesia.id/2020/09/07/bawaslutakalar-gandenginstitusi%20pendidikan-pada%20pengawasan-partisipatif-ditakalar/)

Humas bawaslu memanfaatkan media massa sebagai salah satu alat yang dapat secara maksimal mengkomunikasikan informasi Bawaslu kepada publik yang dituju. Media massa yang sering digunakan oleh humas bawaslu adalah media sosial seperti instagram facebook, dll. Selain itu, humas Bawaslu Takalar juga melakukan press release secara insidentil selama kepengurusan.

Seperti yang dikatakan oleh koordinator humas bawaslu Takalar Nellyati Makkarumba saat wawancara, 25 Juni 2021 bahwa press release atau siaran pers merupakan senjata humas bawaslu Takalar untuk meningkatkan peran dan sinergitas media lokal dan media cetak agar selalu tertarik dalam bekerja sama menyebarkan informasi bawaslu Takalar ke masyarakat publik. Pemanfaatan media dalam beragam pemberitaan ini selain menjadi media publikasi juga sebagai media monitoring isu sebagaimana yang diketengahkan oleh Kriyantono bahwa memonitoring pemberitaan merupakan komponen penting untuk mengetahui sebarapa dalam isu yang berkembang dan strategi apa yang akan dilanjutkan setelahnya (Wahono, 2020)

e) *Corporate Identity* (identitas perusahaan). Strategi selanjutnya adalah membentuk cara pandang masyarakat terhadap Humas Bawaslu Takalar sehingga menjadi citra positif. Humas Bawaslu Takalar terhadap segala aktifitas usaha yang dilakukan memerlukan identitas tersendiri untuk membedakan dengan instansi yang lain. Cara pandang yang terbentuk bisa berupa citra positif ataupun negatif, tergantung dari upaya apa saja yang dilakukan oleh Bawaslu untuk menciptakan dan mempertahankan citra positif demi meningkatkan kepercayaan publik terhadap Bawaslu sebagai lembaga pengawas pemilihan umum. Humas Bawaslu telah berupaya membentuk *corporate identity* melalui *corporate communication* dan *corporate behavior*.

Corporate communication dilakukan oleh Humas Bawaslu Takalar untuk membentuk opini publik yang positif dengan mendeklarasikan *tagline* “Lawan Politik Uang dan Politik Sara”. Makna dari *tagline* tersebut karena merupakan ancaman besar bagi demokrasi dan kedaulatan rakyat. Selain itu juga, melawan politik uang dan politisasi sara karena menciderai integritas penyelenggaraan pemilu. Isi dari deklarasi itu juga mengajak pemilih untuk menentukan pilihan berdasarkan visi, misi, dan program kerja, bukan karena politik uang dan politisasi sara. Sementara *corporate behavior* dilakukan dengan konsisten melibatkan masyarakat dalam bentuk sosialisasi pengawasan partisipatif seperti upaya Humas dalam melaksanakan perannya sebagai pembentuk citra positif Bawaslu Takalar diwujudkan melalui partisipasi masyarakat dalam mengawasi pemilihan maka dibentuklah Desa Sadar Pengawasan di beberapa Desa di Kabupaten Takalar.

Partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan pengawasan dinilai cukup efektif untuk meningkatkan tingkat kepercayaan publik terhadap Bawaslu Takalar sebagai lembaga pengawas pemilu. Karena dengan

melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan tersebut, masyarakat akan merasakan tujuan baik dari Bawaslu dan tentunya publik akan mempunyai opini yang positif karena terlibat dalam pengawasan yang transparan.

Dengan beberapa kali melakukan aktifitas untuk membangun kepercayaan kepada publik yang dituju, antara lain dengan mempublikasikan aspek-aspek informasi tentang bawaslu media online atau media massa terutama media cetak. Selain itu, Humas Bawaslu Kabupaten Takalar mencoba untuk membangun sebuah relasi dengan masyarakat serta publik yang dituju dengan membuat acara yang bertemakan seminar yang bertujuan untuk mengedukasi peserta yang datang tentang pendidikan politik.

f) *Community Involvement* (keterlibatan komunitas). *Community Involvement* adalah kondisi hubungan yang terjalin antara Bawaslu Takalar dan masyarakat. Bentuk *community involvement* yang dilakukan oleh Humas Bawaslu Kabupaten Takalar adalah membentuk desa sadar pengawasan. Pembentukan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2018. Desa sadar pengawasan menjadi salah satu langkah strategis dalam mengedukasi masyarakat mewujudkan demokrasi yang bersih dan berkembang. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Polongbangkeng Utara Desa Massamaturu pada tanggal 28 November 2018 yang melibatkan pemerintah Desa dengan masyarakat setempat. Seperti yang diutarakan oleh masyarakat Massamaturu Susy Susanti dalam wawancara pada 20 September 2021 bahwa kami masyarakat massamaturu berkomitmen dalam menjadikan desa kami sebagai percontohan desa sadar pengawasan serta tidak ingin ada masyarakat desa massamaturu terlibat pelanggaran pemilu hanya karena kekurangan informasi terkait pemilu.

g) *Lobbying and Negotiation*. Keterampilan untuk melobi melalui pendekatan pribadi dan bernegosiasi sangat diperlukan bagi seorang Humas. Departemen kehumasan harus mampu bertindak sebagai public information, public affair, dan juga public communication dalam upaya penyebaran atau mempublikasikan kegiatan dan program kerja (Fida, 2018:22) Lobi ini diperlukan untuk dapat bernegosiasi demi mendukung kerja-kerja kehumasan. Sedangkan untuk Tenaga Kehumasan di Bawaslu Kabupaten Takalar semua anggota yang terlibat masing-masing telah memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas Humas. Untuk mengefektifkan kinerja kehumasan, para anggota telah dibagikan tugas peliputan dan tanggung jawabnya masing-masing. Untuk setiap kegiatan di Divisi Pengawasan, Hubungan Masyarakat dan Hubungan antar lembaga telah ditentukan siapa yang bertanggung jawab untuk meliput dan mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan di Divisi tersebut, begitu pada Divisi SDM dan Divisi Hukum, Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa, masing-masing telah ditetapkan satu orang untuk bertanggung jawab atas publikasi kegiatannya. Hal ini terbukti sangat efektif dalam melaksanakan tugas kehumasan.

SIMPULAN

Sebagai lembaga pengawasan pemilu di tingkat kabupaten, Humas Bawaslu Kabupaten Takalar melakukan serangkaian strategi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Strategi yang dimaksud meliputi: a) Publikasi (*publication*) berkelanjutan melalui pengelolaan sosial media lembaga

seperti facebook, instagram, twitter, dan kanal youtube bawaslu, melalui pengelolaan dan pelayanan informasi publik (PPID); serta melalui pembuatan flyer, poster, dan juga banner; b) menggelar serangkaian *event* seperti pelatihan peningkatan kapasitas SDM kehumasan, talkshow dengan menggandeng radio lokal dalam memberikan edukasi nilai-nilai demokrasi kepada masyarakat, menggelar kelas virtual terhadap UPT SMU setempat dengan menggandeng KPU dalam memberikan pemahaman politik, serta memproduksi sejumlah video sosialisasi; c) melakukan pemberitaan (*news*) dengan memaksimalkan peran sinergitas berbagai media cetak, media online serta media elektronik lokal; d) melakukan *corporate identity* berupa deklarasi tagline sebagai wujud *corporate communication* dan pelibatan masyarakat dalam bentuk sosialisasi pengawasan partisipatif sebagai wujud *corporate behavior* dan *community involvement*; serta e) memaksimalkan *lobbying and negotiation* di tingkatan manajerial secara internal. Saran penelitian ini adalah menyarankan pada Bawaslu Kabupaten Takalar untuk memaksimalkan lembaga mitra seperti halnya organisasi kemasyarakatan dan organisasi kepemudaan dalam melakukan sosialisasi guna meminimalisir kesangsian sebagian masyarakat terhadap perpolitikan dan penyelenggaraan pemilu, serta meningkatkan literasi politik masyarakat yang relatif rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Linggar. (2008). *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiarjo, Mirriam. (1998). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : Gramedia.
- Butterick, Keith. (2012). *Pengantar Publik Relation Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cutlip, Scoot M., Allen H. Center & Glen M. Broom. (2011). *Effective Public Relations*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Kencana.
- Elizabeth L. Toth. (2010). *Public Relations Profesi dan Prakti*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Erianto. (2002). *Analisis Framing, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LKIS.
- Fida, W. N. (2018). Peranan Humas Pemerintah Kota Bau-Bau dalam Merespon Konflik. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 19-25.
- Firmanzah. (2008). *Mengelola Partai Politik*. Jakarta : Yayasan Obor.
- Hastuti. (2018). Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Bau-Bau. *MEDIALOG. Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (2), 1-9
- Nova, Firzan. (2011). *Crisis Public Relations*. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada.
- Gassing, Syarifuddin. S. Suryanto. (2016). *Publik Relation*. Yogyakarta: Andi Offset
- Iriantara, Yosol. (2010). *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis.
- Jekfins, Frank. (1998). *Publik Relations*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Kriyantono, Rachmad. (2014). *Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Afifuddin, M. (2020). *Membumikan Pengawasan Pemilu*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindu
- Rogers, Everett M. (1986). *Communication Technology: The New Media in Society*. The Free Press
- Smith, Ronald D. (2002). *Strategic Planning For Public Relations*. USA: Lawrence Erlbaum Associates.
- Soemirat, (2012). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nimmo. (2011). *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. (2014). *Manajemen Humas dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahono, S. (2020). Strategi Komunikasi PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk Dalam Manajemen Isu Pembangunan Pabrik Semen Di Rembang. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1-12.
- <https://takalar.bawaslu.go.id/>
- https://takalar.bawaslu.go.id/index.php/c_data/homePPID

https://instagram.com/humasbawaslutakalar?utm_medium=copy_link

<https://www.facebook.com/bawaslutakalar>

<https://youtube.com/channel/UCSJXEJS18BmQTKRkqA8cQlg>